

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa keperawatan yang sedang menjalani praktik klinik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta, dengan responden berjenis kelamin laki laki sebanyak 42 responden dan Perempuan 112 responden. Kelompok usia paling banyak pada 21 – 22 tahun sebanyak 103 responden, diikuti 19 – 20 tahun dengan 23 responden. Profesi semester 2 kurikulum 2019 dengan 69 mahasiswa menjadi responden paling banyak.

5.1.2 Gambaran Dukungan Sosial mahasiswa keperawatan praktik klinik

Mahasiswa keperawatan praktik klinik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta memiliki Tingkat dukungan sosial sedang dan diikuti kategori tinggi. Dengan 104 responden kategori sedang dan 49 responden kategori tinggi.

5.1.3 Gambaran Kualitas Hidup mahasiswa keperawatan praktik klinik

Tingkat kualitas hidup mahasiswa keperawatan praktik klinik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta Sebagian besar berada pada kategori sedang. Dengan 90 responden dengan kategori sedang dan 64 responden pada kategori tinggi.

5.1.4 Hubungan Dukungan sosial dengan Kualitas Hidup

Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup mahasiswa keperawatan praktik klinik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta dengan nilai korelasi (r) sebesar 0,410 dan nilai signifikansi $p < 0,001$. Hubungan yang terbentuk bersifat positif dengan kekuatan sedang. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan dukungan sosial diikuti dengan peningkatan kualitas hidup mahasiswa, meskipun pengaruhnya tidak dominan. Dengan demikian, dukungan sosial bukan satu-satunya faktor yang menentukan kualitas hidup mahasiswa, melainkan perlu didukung oleh faktor lain seperti kondisi fisik, tingkat kelelahan, tingkat stres, serta kemampuan adaptasi individu terhadap tuntutan praktik klinik.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta

Institusi diharapkan dapat terus memperkuat dukungan sosial bagi mahasiswa selama menjalani praktik klinik, mengingat masih ditemukan mahasiswa dengan tingkat dukungan sosial kategori rendah hingga sedang. Upaya ini dapat dilakukan melalui program pendampingan oleh dosen pembimbing akademik, penyediaan wadah konseling atau *sharing* antar mahasiswa, serta koordinasi yang lebih intensif antara pembimbing klinik dan mahasiswa selama masa praktik klinik, agar mahasiswa tetap memperoleh dukungan yang stabil meskipun waktu interaksi dengan keluarga dan teman di luar lingkungan klinik terbatas.

5.2.2 Bagi Mahasiswa Keperawatan

Mahasiswa diharapkan dapat secara aktif membangun dan memanfaatkan jaringan dukungan sosial yang ada di lingkungan praktik klinik, seperti sesama mahasiswa praktik dan pembimbing klinik, mengingat keterbatasan waktu berinteraksi dengan keluarga selama masa klinik. Selain itu, mahasiswa perlu mengembangkan strategi koping yang adaptif serta menjaga komunikasi terbuka dengan lingkungan sosial terdekat agar mampu mempertahankan kualitas hidup yang baik di tengah tuntutan akademik dan klinik yang tinggi.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

5.2.3.1 Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kualitas hidup mahasiswa, seperti tingkat stres akademik, kualitas tidur, atau beban jadwal dinas klinik, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang membentuk kualitas hidup mahasiswa keperawatan praktik klinik.

5.2.3.2 Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode pengumpulan data yang melibatkan pendampingan langsung oleh peneliti atau asisten peneliti, tidak hanya melalui kuesioner daring, guna meminimalkan risiko bias respon serta memastikan kelengkapan dan keakuratan data yang diperoleh dari responden.